Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No.2 2026

PENINGKATAN KOMPETENSI AKUNTANSI SISWI MELALUI PELATIHAN REKONSILIASI BANK DAN PENGELOLAAN KAS KECIL DI SMK BAHARI CILEGON ABADI (BCA) KOTA CILEGON

[1] Muhamad Rafi Ramadhani, [2] Muhammad Bintang Saputra, [3] Ameliya [4] Aisyah, [5] Desiana Putri
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
[1]muhammadrafi102030111@gmail.com; [2]mbintangsaputra2007@gmail.com; [3]ameliyapcy@gmail.com;
[4]ariaisyah41@gmail.com; [5]desianaputri2112@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada dasarnya tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga menuntut kemampuan siswi dalam menerapkan konsep secara langsung. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswi yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat praktik, khususnya rekonsiliasi bank dan pengelolaan kas kecil. Kondisi ini juga ditemukan pada siswi kelas XI SMK Bahari Cilegon Abadi (BCA) Kota Cilegon, yang masih belum sepenuhnya memahami langkah-langkah penyusunan rekonsiliasi bank serta pencatatan kas kecil secara tepat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswi melalui pelatihan yang bersifat aplikatif. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara singkat, dilanjutkan dengan praktik kasus sederhana serta diskusi interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 23 April 2026 dengan melibatkan 24 siswi selama kurang lebih 2 jam. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswi yang terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan kemampuan dalam mengikuti penyelesaian kasus yang diberikan. Selain itu, siswi juga terlihat lebih percaya diri dalam memahami materi. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi akuntansi siswi, terutama dalam aspek praktik.

Kata kunci: *Akuntansi, Rekonsiliasi Bank, Kas Kecil, Pelatihan*

Abstract

Accounting education in Vocational High Schools (SMK) essentially focuses not only on theoretical mastery but also requires students to be able to apply concepts directly. In reality, however, many students still face difficulties in understanding practical materials, particularly bank reconciliation and petty cash management. This condition was also observed among Grade XI students at SMK Bahari Cilegon Abadi (BCA) in Cilegon City, who had not fully grasped the steps for preparing bank reconciliations and recording petty cash accurately.

This community service activity aims to enhance students' understanding and skills through application-based training. The methods used include a brief presentation of the material, followed by practical simple cases and interactive discussions. The activity was conducted on April 23, 2026, involving 24 female students for approximately 2 hours.

The results of the activity showed an improvement in the students' understanding, as evidenced by their active participation in asking questions and their ability to follow through with the provided case studies. Furthermore, students appeared more confident in their comprehension of the material. Overall, this training has had a positive impact on increasing the students' accounting competence, especially in practical aspects.

***Keywords**: Accounting, Bank Reconciliation, Petty Cash, Training*

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah proses transfer ilmu pengetahuan tidak hanya diukur dari seberapa banyak materi yang disampaikan, tetapi dari seberapa banyak materi yang mampu diingat dan diterapkan oleh pembelajar dalam jangka panjang. Namun, pada realitasnya, banyak metode pendidikan dan pelatihan yang masih terjebak pada pendekatan pasif. Padahal, tantangan terbesar dalam pembelajaran adalah "kurva lupa", dimana informasi yang diterima cenderung menguap seiring berjalannya waktu jika tidak dibarengi dengan strategi penguatan yang tepat. *(Columbia Theological Seminary, The Formula Succesfull Learnig; Retention).*

Secara umum, seorang pembelajar hanya mampu mengingat **10%** dari apa yang didengar dan **20%** dari apa yang dibaca. Meskipun alat bantu visual mampu meningkatkan angka tersebut hingga **50%**, tingkat retensi ini masih dianggap belum memadai untuk materi-materi yang bersifat krusial atau signifikan bagi kompetensi seseorang. Titik balik efektivitas pembelajaran ditemukan pada metode partisipatif. Diketahui bahwa seorang pembelajar mampu mempertahankan hingga **90%** informasi apabila mereka terlibat langsung dalam aktivitas atau praktik (pelatihan). *(Columbia Theological Seminary, The Formula Succesfull Learnig; Retention).*

Pendidikan vokasi di bidang akuntansi menuntut penguasaan keterampilan teknis yang selaras dengan kebutuhan industri keuangan modern. Salah satu aspek krusial yang harus dikuasai oleh siswi adalah ketelitian dalam sinkronisasi data keuangan perusahaan dengan catatan perbankan. Menurut ***(****Pratama, 2023*), penguasaan kompetensi praktis dalam akuntansi tidak hanya berfokus pada teori dasar, tetapi juga pada kemampuan siswi dalam memecahkan masalah perbedaan saldo yang sering terjadi di lapangan. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai alur transaksi riil, siswi

akan kesulitan beradaptasi saat memasuki dunia kerja yang menuntut akurasi tinggi.

Pelatihan rekonsiliasi bank dan pengelolaan kas kecil menjadi instrumen penting untuk menjembatani kesenjangan kompetensi tersebut. Pengelolaan kas kecil sering kali dianggap sederhana, namun kegagalan dalam pencatatannya dapat mengganggu likuiditas harian dan validitas laporan keuangan, simulasi kasus nyata dalam pelatihan akuntansi terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan analitis siswi secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. (*Sari dan Wijaya, 2022*). Melalui praktik langsung, siswi diajak untuk memahami prosedur pengendalian internal dan tanggung jawab profesional dalam mengelola aset likuid perusahaan.

Namun, efektivitas peningkatan kompetensi ini sangat bergantung pada metode pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan. Keterlibatan aktif siswi dalam menyusun laporan rekonsiliasi dan mengelola dana kas kecil memerlukan pendampingan intensif agar prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dapat diterapkan dengan benar., integrasi antara kurikulum sekolah dengan pelatihan teknis yang spesifik merupakan kunci utama dalam mencetak tenaga kerja yang resilien dan kompeten (*Rahmansyah, 2024)*. Dengan penguatan pada kedua aspek tersebut, diharapkan siswi memiliki kesiapan mental dan teknis yang matang untuk berkontribusi secara profesional di sektor ekonomi digital.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung di SMK Bahari Cilegon Abadi (BCA) Kota Cilegon, ditemukan bahwa siswi kelas XI masih mengalami kesulitan dalam memahami proses rekonsiliasi bank serta pencatatan kas kecil. Beberapa siswi bahkan masih belum dapat membedakan antara saldo menurut bank dan saldo menurut perusahaan. Hal ini menjadi indikasi bahwa materi yang telah dipelajari sebelumnya belum sepenuhnya dipahami secara mendalam.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik secara langsung agar siswi dapat memahami materi dengan lebih baik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan pelatihan yang menggabungkan penjelasan materi dengan latihan kasus sederhana. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswi dalam meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan mereka.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswi, khususnya dalam memahami dan menerapkan rekonsiliasi bank

serta pengelolaan kas kecil secara lebih aplikatif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Bahari Cilegon Abadi (BCA) Kota Cilegon pada tanggal 23 April 2026. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswi kelas XI jurusan akuntansi dengan jumlah peserta sekitar 24 orang. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan yang dirancang secara sederhana namun tetap menekankan pada aspek praktik. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar rekonsiliasi bank dan pengelolaan kas kecil, disertai dengan contoh kasus yang mudah dipahami oleh siswi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswi. Tahap kedua adalah penyampaian materi secara singkat untuk memberikan pemahaman dasar. Tahap ketiga adalah praktik, di mana siswi diberikan latihan kasus sederhana untuk dikerjakan.

Tahap terakhir adalah diskusi dan tanya jawab untuk memperjelas materi yang belum dipahami. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung selama proses pelatihan berlangsung, yaitu dengan melihat keaktifan siswi, respon terhadap materi, serta kemampuan dalam memahami dan mengikuti penyelesaian kasus yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta praktik sederhana agar peserta dapat memahami materi secara lebih mudah dan aplikatif.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab yang melibatkan peserta secara langsung. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat keaktifan dan antusiasme yang cukup tinggi.

Gambar 1. Pemaparan Materi Rekonsiliasi dan Kas Kecil

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengertian rekonsiliasi bank dan kas kecil, contoh penerapan rekonsiliasi bank serta pengelolaan kas kecil, dan pengenalan metode-metode kas kecil yang digunakan dalam pencatatan keuangan.

Setelah materi disampaikan secara bertahap dan dilanjutkan dengan praktik sederhana, siswi mulai menunjukkan perubahan. Mereka terlihat lebih memahami konsep yang dijelaskan, terutama ketika diberikan contoh yang berkaitan dengan situasi nyata. Pendekatan praktik ini membantu siswi untuk lebih mudah melalui penjelasan teori.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung tidak cukup tinggi, dan hanya 5 peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan. Meskipun demikian, sebanyak 24 peserta ikut terlibat dalam sesi diskusi bersama pemateri. Dari 24 peserta yang masih mengikuti kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta masih memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang diberikan.

No. Soal	indikator penilaian	hasil
1	Jumlah peserta hadir	24
2	Peserta aktif bertanya	5
3	Peserta mengikuti kegiatan	24
4	Peserta aktif dalam diskusi	24
5	Tingkat antusias peserta	90%

Gambar 2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab Bersama Peserta

Selain itu, suasana diskusi juga berlangsung cukup aktif. Beberapa siswi mulai berani mengajukan pertanyaan, seperti mengenai penyebab terjadinya selisih dalam pengelolaan kas kecil pada situasi nyata dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa

rekonsiliasi bank yang terjadi pada kolom penambah dan pengurang, serta implementasi

siswi tidak hanya menerima materi, tetapi juga mulai berusaha memahaminya secara lebih dalam.

Jika dibandingkan sebelum dan sesudah kegiatan, terlihat adanya perubahan dalam cara siswi memahami materi. Sebelum pelatihan, siswi cenderung pasif dan kurang percaya diri. Namun, setelah pelatihan, mereka menjadi lebih aktif dan mulai percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun waktu pelaksanaan relatif singkat, kegiatan ini mampu memberikan dampak yang cukup berarti.

Secara keseluruhan, pelatihan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang disertai dengan praktik langsung dapat membantu meningkatkan pemahaman siswi. Hal ini menjadi penting, terutama dalam pembelajaran akuntansi yang membutuhkan keseimbangan antara teori dan praktik.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan rekonsiliasi bank dan pengelolaan kas kecil yang dilaksanakan di SMK Bahari Cilegon Abadi (BCA) Kota Cilegon dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswi kelas XI. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman siswi terhadap materi, keaktifan dalam diskusi, serta kemampuan dalam mengikuti penyelesaian kasus yang diberikan

Dengan demikian, pelatihan berbasis praktik dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswi, khususnya pada mata pelajaran akuntansi. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilakukan secara lebih rutin dengan waktu yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh dapat menjadi lebih optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan serta pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam mempersiapkan, melaksanakan, serta menyelesaikan kegiatan pengabdian

masyarakat ini dengan baik. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

REFERENSI

rikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hasibuan, Malayu S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. (2020). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Mulyasa, E. (2018). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.